

# BAB I

## PENDAHULUAN

### 1. Latar Belakang

Kelangsungan sistem pemerintahan suatu negara sangat bergantung pada penerimaan negara dari sektor pajak. Sektor pajak menyumbang sekitar 70-80% dari Anggaran Pendapatan dan Belanja Negara (APBN). Penerimaan pajak digunakan untuk membiayai pengeluaran negara yang digunakan untuk pembangunan. Penerimaan sektor pajak juga digunakan untuk membiayai kesehatan, pendidikan, dan pelayanan umum, selain untuk melaksanakan pembangunan. Singkatnya, pajak memainkan peran yang sangat penting dalam kehidupan sebuah negara; tanpa pajak, kehidupan negara tidak akan bisa berjalan dengan baik untuk membiayai semua pengeluarannya.

Menurut yang tertera di Pasal 1 ayat (1) UU No. 28 Tahun 2007, sebagaimana telah diubah terakhir dengan UU No. 16 Tahun 2009 tentang Ketentuan Umum dan Tata Cara Perpajakan menyatakan bahwa pajak adalah kontribusi wajib kepada negara yang diberikan oleh individu atau badan yang bersifat memaksa berdasarkan Undang-Undang, tanpa mendapat timbal balik secara langsung, dan digunakan untuk keperluan negara dengan cara yang paling bermanfaat bagi kemakmuran rakyat. Ini sesuai dengan fungsi pajak sebagai fungsi anggaran atau budgetair. Fungsi lain pajak adalah mengatur atau regulierend, yang berarti bahwa pajak digunakan sebagai alat untuk mengatur dan melaksanakan kebijakan pemerintah dalam bidang ekonomi dan sosial.

Tiga jenis sistem pemungutan pajak berbeda, di antaranya: *Official assesment system* yaitu menentukan dan menetapkan jumlah pajak yang harus dibayar atau terutang oleh wajib pajak. *Self assesment system* yaitu sistem pemungutan pajak di mana wajib pajak harus menghitung, mempertimbangkan, membayar, dan melaporkan jumlah pajak yang terutang. *Withholding assesment system* yaitu sistem pajak yang mana dihitung dan dipotong oleh pihak ketiga. Sistem. ( Suandy, 2013:128 )

Secara umum, dua jenis pajak adalah pajak pusat dan daerah. Pajak pusat adalah pajak yang dipungut oleh pemerintah pusat dan digunakan untuk membiayai semua biaya dan kepentingan negara, seperti Pajak Penghasilan, Pajak Pertambahan Nilai, dan Pajak Penjualan Barang Mewah. Pajak daerah adalah pajak yang dipungut oleh pemerintah daerah dan digunakan untuk membiayai semua biaya dan kepentingan rumah tangga negara, seperti Pajak Penghasilan. (Suandy, 2011:5).

Pajak Penghasilan (PPh) adalah salah satu pajak pusat. Pajak Penghasilan (PPh) diatur dalam Undang-Undang Nomor 7 Tahun 1991, Undang-Undang Nomor 10 Tahun 1994, Undang-Undang Nomor 17 Tahun 2000, dan, dengan perubahan terakhir, Undang-Undang Nomor 36 Tahun 2008, dan adalah pajak yang dikenakan terhadap Subyek Pajak Penghasilan (Wajib Pajak Orang Pribadi dan Badan) atas penghasilan yang diterima atau diperolehnya pada tahun pajak. Pajak Penghasilan Pasal 23 adalah pajak yang dipotong atas penghasilan yang diterima atau diterima oleh wajib pajak dalam negeri, baik individu maupun organisasi, serta bentuk usaha tetap yang berasal dari modal, penyerahan jasa, atau penyelenggaraan kegiatan, selain yang dipotong PPh Pasal 21. (Resmi,2011:29).

PT Semen Padang adalah perusahaan Badan Usaha Milik Negara (BUMN) yang bergerak di industri bahan bangunan. Menurut Peraturan Nomor 85/PMK.03/2012, sebagaimana telah diubah dengan Peraturan Menteri Keuangan Republik Indonesia Nomor 136/PMK.03/2012, BUMN harus memungut, menyeteror, dan melaporkan Pajak Pertambahan Nilai. Dalam kerja sama pengadaan dan pemasangan tiang beton tersebut, hanya jasa pemasangan tiang beton yang dikenakan pajak.. Atas kegiatan tersebut dipotong Pajak Penghasilan pasal 23 atas jasa pemasangan tiang beton yang pada objek Pajak Penghasilan pasal 23 termasuk jasa teknik dikenakan tarif sebesar 2%. PT Semen Padang adalah Perusahaan BUMN yang merupakan subjek pajak pph 23, Berdasarkan latar belakang ini, laporan tugas akhir ini akan membahas tentang **“Perhitungan dan Pemotongan pajak penghasilan Pasal 23 atas Jasa pada**

## **PT SEMEN PADANG”.**

### **1.1. Rumusan Masalah**

Rumusan masalah yang akan dibahas adalah sebagai berikut:

1. Bagaimana perhitungan dan pemotongan PPh Pasal 23 atas jasa pada PT Semen Padang ?
2. Bagaimana pelaporan PPh Pasal 23 atas jasa pada PT Semen Padang?

### **1.2. Tujuan**

Adapun tujuan yang akan dicapai dari penulisan tugas akhir ini adalah sebagai berikut:

1. Menentukan metode perhitungan dan pemotongan PPh 23 atas jasa PT Semen Padang.
2. Menentukan bagaimana metode pelaporan PPh 23 atas jasa pada PT Semen Padang.

### **1.3. Manfaat**

Manfaat dari magang dapat dikategorikan menurut masing-masing pihak yang terkait, seperti berikut:

1. Bagi Penulis  
Sebagai syarat untuk menyelesaikan studi program D III di Fakultas Ekonomi Universitas Andalas dan untuk mendapatkan informasi lebih lanjut tentang ketentuan-ketentuan lainnya yang berkaitan dengan kegiatan magang tersebut..
2. Bagi PT Semen Padang  
Diharapkan mereka dapat membantu siswa dan mendukung program pendidikan pemerintah. Selain itu, ini dapat membantu PT Semen Padang menghitung, memotong, dan melaporkan PPh 23 atas jasa di masa depan..
3. Bagi pembaca lainnya

Diharapkan akan bermanfaat untuk meningkatkan pengetahuan di bidang perpajakan, khususnya PPh 23, dan juga dapat berfungsi sebagai referensi studi teori bagi peneliti yang tertarik pada bidang dan topik yang sama.

#### **1.4. Tempat dan Waktu Magang**

Pelaksanaan kegiatan Magang dilakukan di PT Semen Padang yang beralamat di Jalan Raya Indarung, Padang, Sumatera Barat, Pelaksanaannya dilakukan selama 40 (empat puluh) hari kerja yaitu dari tanggal 06 Februari sampai dengan tanggal 14 April 2023 dengan hari dan jam kerja dari hari Senin-jum'at dari jam 08:00-17:00 WIB.

#### **1.5. Sistematika Penulisan**

Dalam proses pembuatan tugas akhir ini perlu dibuatkan urutan penulisannya agar mempermudah penyusunan secara menyeluruh, sehingga hal ini mempermudah pemahaman tentang isi dari tugas ini. Untuk itu penulis membuat penulisan dengan uraian sebagai berikut:

#### **BAB 1 PENDAHULUAN**

Dalam bab ini, Anda akan menemukan informasi tentang latar belakang penulisan, tujuan penulisan, manfaat penulisan, metode penulisan, dan sistematika penulisan laporan tugas akhir. Latar belakang penulisan menjelaskan mengapa penulis memilih tugas ini, dan tujuan penulisan menjelaskan apa yang akan dibahas oleh penulis dalam laporan ini. Manfaat penulisan menjelaskan keuntungan yang dapat diperoleh dari penulisan laporan tugas akhir untuk berbagai pihak, termasuk pembaca dan universitas. Namun, metodologi penulisan memberikan penjelasan singkat tentang topik yang akan dibahas pada setiap bab.

#### **BAB II. LANDASAN TEORI**

Dalam Bab 2 ini menjelaskan pengertian pajak, sejarahnya, fungsinya, dan jenisnya, dan memberikan tinjauan literatur yang membahas teori-teori yang melandasi masalah yang dibahas. Bab ini juga mencakup definisi istilah yang

berkaitan dengan topik pembahasan menurut teori yang berasal dari berbagai sumber.

### BAB III. GAMBARAN UMUM PERUSAHAAN

Bab ini mencakup sejarah, visi, misi, sasaran, kegiatan operasional, dan struktur organisasi PT Semen Padang. Ini juga mencakup gambaran umum tentang perusahaan tempat magang yaitu PT Semen Padang.

### BAB IV. PEMBAHASAN

Bab ini membahas isi dari tugas akhir, yang akan dibagi menjadi dua subbab, dan juga akan membahas tentang perhitungan dan pelaporan pph pasal 23 untuk jasa PT Semen Padang, dan juga membahas bagaimana hasil dari kegiatan magang.

### BAB V. PENUTUP

Bagian ini mencakup kesimpulan dan rekomendasi yang diharapkan dapat membantu Perusahaan dan terus beroperasi. Diharapkan ini juga dapat bermanfaat bagi siswa yang akan melakukan praktik kerja lapangan atau magang.

